



UPH NEWS

- 2 Refleksi Rektorat Kemahasiswaan Agenda
- 3 Info Akademik Pojok Marketing
- 4 Info Terkini
- 5 Info UPH Surabaya Info UPH Medan
- 6 Inspirasi Career Center
- 7 Prestasi Testimoni
- 8 International Corner



FOTO Dok. Ilustrasi Unsplash

FOKUS

Tren Teknologi Digital Buka Peluang Profesi yang Menjanjikan

Teknologi digital sudah sangat berkembang pesat, namun nyatanya untuk sebagian orang kemajuan teknologi ini belum dimanfaatkan secara maksimal untuk dijadikan sebuah profesi. Kebanyakan orang memanfaatkan digitalisasi ini hanya untuk menyalurkan hobi dan berhenti hanya menjadi pengguna, bukan menjadi pelaku.

Melihat hal ini, Universitas Pelita Harapan (UPH) mendorong mahasiswa sebagai generasi milenial untuk menyadari peluang yang diberikan oleh kemudahan teknologi *digital* ini dan memanfaatkannya menjadi sebuah profesi yang menjanjikan. Salah satunya seperti yang dibahas UPH kali ini dimana kemudahan teknologi *digital* membuka peluang menjadi seorang *content creator photographer*, melalui paparan fotografer kawakan, Nicoline Patricia. Acara ini merupakan inisiasi HP bersama Brilio.net dalam rangkaian kegiatan 'HP Goes to Campus' untuk program *Mentorship Project*. UPH merupakan kampus pertama yang disasar oleh HP dan Brilio dalam penyelenggaraan kegiatan ini pada 14

Februari 2019 di D 501 Gedung D UPH kampus Lippo Village.

"*Content Creator Photographer* buat saya adalah orang yang bisa menginspirasi orang lain dengan karyanya dan mampu mengkomunikasikan ide. Bahkan melalui karyanya mampu mempengaruhi orang lain untuk ikut berkarya atau memahami pesan dari konten kita," jelas Nicoline.

Lalu bagaimana peluang di bidang ini? Seperti yang dibagikan Nicoline, peluang di bidang ini begitu besar. Hal ini dipengaruhi oleh tren *digital social media* dan pergerakan *industri local brand Indonesia*. *Local brand* yang hadir ini memerlukan seseorang yang memiliki ide untuk membuat materi promosi berupa foto maupun video. Di

sinilah peluang yang dapat dimanfaatkan seorang *content creator*.

Tersedianya *equipment* foto saat ini yang semakin mudah dan maju, ditambah tren media sosial yang mempermudah karya kita untuk langsung dilihat dalam waktu singkat oleh audiens; melahirkan kesempatan untuk menjadi seorang *content creator photographer*.

"Setiap orang bisa menjadi *photographer* dan banyak yang ingin masuk di bidang ini. Hal itu menjadikan kompetisi untuk profesi ini juga menjadi besar. Jadi tugas kalian adalah harus menampilkan karya orisinal, mampu membawa sesuatu yang beda, dan memberikan pesan positif," pesan Nicoline.

Salam Sejahtera!

Tema UPH News kali ini membahas mengenai "Peningkatan Mutu Lulusan yang Siap di Dunia Industri". Sebuah institusi pendidikan tentunya mempersiapkan para mahasiswa untuk siap terjun dalam dunia industri yang sesungguhnya. Terlebih saat ini kita sudah memasuki era industri 4.0, yaitu sebuah tren di dunia industri yang menggabungkan teknologi otomatisasi dengan teknologi *cyber*.

Hal tersebut berdampak hampir ke semua lini bidang, sebagai contohnya ekonomi, peluang industri, kreatif, pendidikan, budaya, perdagangan, keamanan sampai gaya hidup manusia.

Meresponi hal tersebut, tentunya peningkatan lulusan adalah bersinergi dengan dunia industri. Dengan demikian, UPH sangat aktif merangkul rekan mitra untuk membagi ilmu dan wawasan dalam berbagai bentuk kegiatan, diantaranya melalui *career expo*, seminar, *workshop* dari narasumber - narasumber berkompeten. Sebagai inspirasi, semua wadah tersebut diulas dan diceritakan di dalam artikel edisi ini.

Semoga dapat menginspirasi dan selamat membaca!

ADVISOR : Jonathan L. Parapak
EDITOR IN CHIEF : Silvy Santoso
EDITOR : Rosse Mince Hutapea
DESIGNER : Tiur Melanda

KRITIK & SARAN

e-mail: rosse.hutapea@uph.edu

AGENDA EVENT

08 Maret 2019

Music Therapy for Neurological Disease and Dementia

22 Maret 2019

Vlogger Talkshow by Martin (Cameo Project)

05 April 2019

Music in You: Music Workshop

08 April 2019

Hospitour 2019: Millenials Digital

REFLEKSI REKTORAT

Kemitraan UPH dengan Industri sebagai Upaya Mensinergikan Lulusan dengan Kebutuhan dan Perkembangan Dunia Industri

Oleh: Hana Herawati, Wakil Presiden Bidang Keuangan dan Administrasi UPH

UPH berkomitmen menyelenggarakan pendidikan yang holistik dan transformasional dengan mempersiapkan lulusan yang takut akan Tuhan, kompeten, dan profesional. Memasuki era Revolusi Industri 4.0 ini, setiap mahasiswa perlu dibekali dengan pengetahuan dan skill yang mendukung perkembangan yang demikian pesat. Selain pengetahuan dan skills, para mahasiswa juga dilengkapi untuk memiliki sikap hidup yang tidak kalah pentingnya yaitu sikap kritis, etis serta aktif mentransformasi masyarakat. Pendidikan yang holistik seperti inilah yang mampu menjawab tantangan dunia kerja yang akan dimasuki oleh para lulusan UPH.

Salah satu wujud persiapan mengantisipasi era industri 4.0 adalah dengan membuka mata kuliah baru diantaranya adalah Teknologi Drone dari Teknik Elektro. Mahasiswa ditugaskan untuk membuat drone yang berkualitas namun dengan harga yang terjangkau. Masih terbuka kesempatan untuk

bekerjasama dengan mitra industri dalam pemanfaatan drone misalnya di bidang *agriculture* dan pemetaan.

Wujud persiapan lainnya adalah dengan penyelenggaraan *Career Expo*. BEM UPH dan *Career Center* menggandeng mitra dari industri seperti OVO, LinkedIn, Anomali Cafe, Sour Sally dan mitra industri lainnya membagikan pengalaman-pengalaman berharga, men-*sharingkan* ekspektasi dunia kerja, serta menginspirasi para mahasiswa akan kesempatan yang terbuka di depan. Mata acara expo ini meliputi berbagai seminar, *workshop*, *talkshow* maupun *Recruitment Booth*.

UPH akan terus menambah mitra industri baik skala nasional maupun internasional agar para lulusan dapat bersiap memasuki berbagai jenis industri masa depan diantaranya industri yang mengedepankan *digital*, *fintech*, *big data*, *artificial intelligence*, dan yang lainnya.

Soli Deo Gloria

KEMAHASISWAAN

Fintech Industri Seksi bagi Milenial



Johny Widodo, Director of OVO sebagai Pembicara Seminar

A danya perubahan minat para pencari kerja terutama fresh-graduates yang kini lebih menysasar bidang industri digital termasuk industri Financial Technology (FinTech), menjadi bukti bahwa ini sebuah trend seksi yang diminati. Meresponi hal tersebut, Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) UPH undang Johny Widodo, Director of OVO sebagai pembicara dalam seminar 'Financial Technology Development' pada 11 Februari 2019 di MYC MPR UPH Lippo Village.

"Sekarang, ketika ditanya ingin bekerja di perusahaan seperti apa, banyak dari anak muda yang berminat kerja di perusahaan *start-up* termasuk di bidang Financial

Services, *apps*, *transportation*. Saya pikir karena mereka sudah menganggap bahwa industri ini seksi. Mengapa seksi? Karena industri ini selain fokus bisnis, juga ada misi sosial di baliknya. Jadi ketika mencari pekerjaan, generasi milenial akan mencari tahu visi perusahaan tersebut. Seperti OVO, misi utama kami yaitu bisa melakukan inklusi keuangan di Indonesia," jelas Johnny.

Johnny menyatakan inklusi keuangan yakni mengupayakan para pebisnis di skala Usaha Kecil Menengah yang tidak bisa mengakses produk finansial, akhirnya memiliki pilihan lain yang lebih mudah untuk berbisnis salah satunya melalui OVO.



Para Mahasiswa Teknik Elektro UPH saat Mensimulasikan Drone Buatannya

UPH Adakan Workshop Pengenalan Program Studi bagi 700-an Siswa SMU



Belajar Merancang Drone di Teknik Elektro UPH

Dalam mengantisipasi era Industri 4.0, Teknik Elektro UPH berbenah dengan membuka beberapa mata kuliah baru yang kekinian. Salah satu di antaranya adalah mata kuliah Teknologi Drone, sebuah tempat pembelajaran bagi mahasiswa untuk belajar baik teori, desain, maupun praktek pembuatan drone dari awal sampai dapat terbang secara stabil. Dr. – Eng. Endrowednes Kuantama, S.T., M.Eng. sebagai dosen pengampu, memandu 15 mahasiswa Teknik Elektro angkatan 2015 dan 2016 dalam pembuatan 2 unit drone. Hal ini ditujukan agar mahasiswa Teknik Elektro UPH tidak hanya mengerti ilmu secara teori tapi juga mampu mengaplikasikannya.

Dalam mata kuliah terbaru selama 1 semester ini, mahasiswa diajarkan detil pembuatan dan pengetahuan tentang drone. Tujuan dari mata kuliah ini adalah mahasiswa dapat mengerti dan membangun drone sendiri dengan *budget* yang rendah, tetapi berkualitas. Berkualitas di sini artinya drone dapat terbang dengan stabil.

“Drone buatan mahasiswa ini harganya

jauh lebih murah dari drone yang ada di pasaran, meskipun dengan kualitas yang sama atau bahkan dapat melebihi kualitas yang ada di pasaran. Drone ini dapat ditambahkan dengan komponen elektronik lainnya sehingga dapat diaplikasikan ke berbagai macam sistem. Dapat dikatakan produk buatan mahasiswa kami ini memiliki banyak keunggulan, seperti dapat dirancang sesuai dengan aplikasi yang diinginkan, mampu menonjolkan sisi kestabilan, kecepatan, dan waktu terbang lebih lama. Dan juga dapat diterbangkan secara manual, semi otomatis, maupun otomatis,” ungkap Endro.

Terkait perakitan drone ini Endro menjelaskan ada beberapa bidang keilmuan Teknik Elektro yang digunakan, antara lain sistem *control* atau kendali, robotika, dan mikrokontroler. Kedepannya Endro berharap agar drone ini dapat diaplikasikan ke berbagai macam fungsi, contohnya *agricultural drone*, drone untuk pemetaan, drone untuk mengukur kualitas udara, dan lainnya agar fungsi drone semakin luas.



Mahasiswa Teknik Elektro Belajar secara Detil Pembuatan Drone

Agar lebih mengenal program-program studi yang ada, UPH mengadakan acara *open house* bagi para siswa-siswa SMA. Acara ini merupakan sebuah kegiatan yang memfasilitasi pengenalan berbagai macam program studi di UPH. Tidak hanya itu, kegiatan ini juga bertujuan memberikan pengalaman suasana pembelajaran secara langsung dengan berbagai macam *workshop*. Acara yang dinamakan ‘*Lead Your Path*’ ini berlangsung pada 1 Februari 2019 di UPH Lippo.

Uniknya, acara ini lebih besar dibanding sebelumnya karena dihadiri lebih dari 700-an siswa kelas 10 -12 dari 16 sekolah se-Jabodetabek. Dan yang paling seru mereka terlibat *workshop-workshop* sesuai bidang yang mereka minati dan yang menjadi pilihan mereka saat mendaftar.

Dengan berbagai fasilitator yang kompeten dan berpengalaman, berbagai macam *workshop* disediakan, yakni fotografi, *movie making*, *dance*, *beauty class*, *cooking*, *social media (personal branding)*, *game creator*, dan *design product-ceramic*.

Antusiasme para peserta siswa sangat terasa dan juga para fasilitator saat membagikan materi *workshop*, bahkan para guru yang ikut mendampingi juga senang saat menyaksikan keseruan para siswa terlibat dalam *workshop*.

**Pendaftaran Program Sarjana
Tahun Ajaran 2019/2020 T 8**

26 April 2019

FOXTROT SIX Hadir di UPH Perkenalkan Praktek Interdisipliner Ilmu dalam sebuah Film



(depan) Mario Kassar Berfoto bersama kru Foxtrot Six dan juga Peserta Seminar

UPH kembali kedatangan para insan industri perfilman di balik film Foxtrot Six, sebuah film *action* berkualitas Hollywood karya anak bangsa besutan sutradara Randy Korompis.

Kegiatan ini merupakan bagian dari kampanye promosi pengenalan film Foxtrot Six yang juga bertujuan untuk membagikan wawasan dan pengetahuan pembuatan film dari naskah sampai promosi dan pemasaran film hingga sampai ke khalayak umum.

Dilatarbelakangi hal tersebut seminar ini diadakan pada 11 Februari 2019 di UPH Lippo Village yang mendatangkan Rio Dewanto

dan Verdi Solaiman sebagai aktor, serta Andreas Ian Tika, sebagai salah satu produser. Secara khusus hadir pula Mario Kassar sebagai *executive producer*.

Alfiansyah Zulkarnain, ketua program studi DKV UPH menyatakan acara ini menjadi sebuah pelajaran yang berharga bagi para mahasiswa khususnya. Sebab di seminar ini tidak hanya membagikan wawasan bagi satu program studi tertentu, namun ditujukan untuk beberapa prodi yakni DKV, ilmu komunikasi dan musik.

FH UPH Beri Learning Experience Baru di ajang Philip C. Jessup National Round



Para Juri Memaparkan Ketentuan Kompetisi pada The Philip C. Jessup

Learning experience menjadi kunci di acara The Philip C. Jessup national round Law Moot Court yang berlangsung di UPH Lippo Village pada 1-3 Februari 2019. Sebagai tuan rumah, UPH dipercaya adakan kompetisi bergengsi dan berhasil memberikan dobrakan yang mampu segarkan kompetisi bergengsi yang sudah berlangsung 17 tahun ini.

Fakultas Hukum Universitas Pelita Harapan (FH UPH) patut berbangga karena berhasil terpilih menjadi host The Philip C. Jessup National Round Law Moot Court. Melalui kesempatan ini FH UPH berhasil buktikan penyelenggaraan Jessup National Round dengan strategi baru yakni *Learning Experience*. *Learning Experience* ini diwujudkan melalui seminar sebagai acara pembuka di Kementerian Luar Negeri Indonesia dengan menghadirkan Direktur Jenderal Hukum dan Perjanjian Internasional Dr. Ir. Damos Dumoli Agusman, S.H., M.A. yang membahas mengenai seputar hukum internasional.

RISTEKDIKTI Bahas Strategi Tingkatkan Kualitas Riset dan Publikasi Ilmiah di UPH



Dr. (Hon) Jonathan L. Parapak, M.Eng.Sc. saat Menyambut Dr. Muhammad Dimiyati

Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (RISTEKDIKTI) Republik Indonesia bekerja sama dengan Universitas Pelita Harapan (UPH) mengadakan seminar dan diskusi ilmiah bertajuk "Kebijakan dan Strategi Riset dan Publikasi Ilmiah Perguruan Tinggi" guna mengembangkan materi pengajaran dan juga mendukung peningkatan reputasi kampus. Seminar tersebut dihadiri oleh dosen dari berbagai fakultas di UPH Lippo Village dan juga melalui *teleconference* dengan UPH Surabaya dan Medan, 21 Februari 2019.

Pembinaan diberikan langsung oleh Dr. Muhammad Dimiyati – Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan (Risbang) dengan tujuan untuk memberikan dorongan-dorongan agar para peneliti secara efektif melakukan penelitian sesuai dengan masalah yang ada di dalam negeri sehingga bisa memberikan solusi atas masalah.

UPH Kampus Surabaya Adakan Seminar ‘Future Outlook Of Accounting’



Suasana saat Seminar Future Outlook Of Accounting di Auditorium UPH Surabaya

Bertempat di auditorium UPH Surabaya, pada 15 Februari 2019, para mahasiswa Akuntansi UPH Surabaya menerima wawasan mengenai masa depan peran akuntan pada seminar yang diadakan oleh CPA Australia. Seminar ini merupakan bentuk kolaborasi di bidang akademik antara Program Studi Akuntansi UPH dan CPA Australia.

Reza Haviez, *Country Manager* dan Kepala Perwakilan CPA Australia sebagai pembicara memberikan materi ‘*Future Challenge and Opportunities for Accountants*’. Reza menekankan bahwa apabila membicarakan masa depan, pasti akan terkait ‘teknologi’.

“Perubahan perilaku masyarakat dan meningkatnya teknologi, membuat mahasiswa akuntan harus paham teknologi dan

memanfaatkan perkembangan teknologi dalam menyelesaikan permasalahan,” jelasnya.

Kemudian Reza juga memaparkan hal penting lain yang harus dimiliki oleh calon akuntan adalah *Conflict Resolution Skills* dan *Emotional Quotient*. Yakni, bagaimana akuntan dapat menyelesaikan masalah serta memiliki kecerdasan emosi karena hal tersebut tidak akan pernah tergantikan oleh mesin.

Selain itu Reza juga berbicara mengenai program CPA Australia yang dapat membuat dan menciptakan pemimpin di lingkungan global. Visi ini sejalan dengan visi UPH untuk lulusannya, yakni menciptakan akuntan yang mampu bersaing dengan negara lain.



Peserta Mahasiswa Menyambut baik Pembelajaran Programming

Bersama Hactiv8, UPH Kampus Medan Adakan Web Development Programming Workshop

Sebagai salah satu bentuk kemitraan UPH Medan dengan Hactiv8 yang sudah berjalan sejak 2016, kedua institusi bekerja sama menyelenggarakan sebuah *workshop* bertema ‘*Web Development Programming*’. Acara yang dihadiri 100 peserta oleh mahasiswa-mahasiswa Sistech dan Business School UPH Medan ini mengundang Okky Putra Barus, *Chair of Informatics Study Program*.

Okky menyampaikan bahwa penting bagi sebuah institusi pendidikan untuk bermitra dengan para *stakeholder* untuk merumuskan apa yang dibutuhkan industri sehingga output dari kampus dapat relevan dengan apa yang dibutuhkan industri.

“Mahasiswa juga perlu menjalin kolaborasi dengan industri sebanyak-banyaknya oleh karena *network* adalah aset penting yang harus dimiliki mahasiswa selain gelar akademik dan indeks prestasi,” tambahnya.

Acara dilanjutkan oleh *keynote presentation* yang dibawakan oleh Riza Fahmi selaku *co-founder, developer evangelist* dari Hactiv8. Sesi ini disambut baik oleh para mahasiswa dikarenakan pembelajaran *programming* berjalan dengan santai dan menyenangkan. Dalam sesinya Riza Fahmi menekankan bahwa *programming* bukan merupakan hal yang tidak mungkin untuk dikuasai tetapi memang dibutuhkan ketekunan untuk mempelajarinya.



Para Peserta Workshop Berfoto Bersama Pembicara dan Panitia Seusai Acara



Ryo S. Limijaya - Head of Sales and Marketing Anomali Coffee Alumni Hubungan Internasional UPH, 2008

Ryo S. Limijaya

“Tidak Perlu Ada Garis Pemisah antara Profesional maupun Entrepreneur”

“ Dalam memilih jalur karir yang penting harus diketahui adalah apa potensi utama dan bidang apa yang kalian sukai untuk bekerja. Ketika tahu 2 hal ini, maka pekerjaan itu akan jadi kesenangan dan kontribusi yang kita berikan pasti lebih besar. Kemudian untuk menunjang suksesnya karir, menurut saya kita harus memiliki prinsip sebagai modal untuk sukses.

Bagi saya prinsipnya, kita tidak perlu memberikan garis pembeda antara paham menjadi seorang profesional maupun *entrepreneur*. Keduanya tidak bisa dipisahkan sebaliknya harus saling melengkapi. Ketika seseorang ingin menjadi profesional atau dengan kata lain bekerja di suatu tempat dan nantinya ingin ada di *top of management*, modal yang harus dimiliki adalah *‘being entrepreneur in the company’*.

Modal berikutnya yang harus dimiliki yaitu punya *growth mindset*. Artinya tidak hanya sekedar bekerja dan mengerjakan *jobdesk* yang ada. Namun harus punya kemauan menerima tantangan dan pekerjaan yang diberikan dengan sebaik mungkin, bekerja dengan maksimal. Modal ini yang harus ada ketika seseorang ingin berada di jajaran *top of management*.”

ALUMNI

Alumni and Career Center UPH Gelar Career Expo 2019



(ki-ka) Richie Wirjan, Ryo S. Limijaya dan moderator seminar

Mengawali 2019 Alumni and Career Center menggelar rangkaian kegiatan untuk memperlengkapi mahasiswa tingkat akhir. Diantaranya mengundang alumni juga pelaku industri. Salah satu topik yang dihadirkan yaitu “Ingin menjadi *entrepreneur* atau profesional?”

Pertanyaan ini banyak dihadapi para lulusan perguruan tinggi saat ini. Untuk membantu para mahasiswa tingkat akhir yang akan masuk ke dunia profesional, Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) UPH bekerjasama dengan Departemen Alumni and Career Center UPH menggelar serangkaian kegiatan. Salah satunya seminar bertajuk ‘*Entrepreneur* atau Profesional?’ pada tanggal 8 Februari 2019, di ruang serba guna MYC kampus UPH Lippo Village. Seminar ini menghadirkan Ryo Saputra Limijaya, Alumni Hubungan Internasional (HI) UPH 2008, yang berkarier di jalur profesional sebagai *Head of Sales and Marketing* Anomali Coffee dan Richie Wirjan, Alumni Ilmu Komunikasi 2007, *Owner* Credens Strategic Branding.

Menurut mereka baik menjadi *entrepreneur* maupun profesional, keduanya memerlukan sikap diri yang baik, yakni memiliki integritas, konsisten, dan mau berkembang, serta selalu bersikap profesional. Dan kedua paham *entrepreneurship* dan profesional haruslah saling melengkapi dalam berkarir.

Selain *talkshow* ini, *Career Expo 2019* juga menghadirkan *workshop* dengan topik mengenai Industri FinTech yang digandrungi generasi milenial, dibawakan oleh Direktur OVO Johnny Widodo, *workshop* Teknik menulis CV dan *interview* yang tepat oleh LinkedIn dan Sinarmas, serta *workshop Business Plan and Management* oleh *owner* Sour Sally; Donny Pramono. Harapannya dari semua topik yang dibawakan dapat semakin membekali mahasiswa UPH.

PRESTASI

UPH Eagles Juara II ASEAN University Games 2018



Tim Basket Eagles UPH berhasil meraih juara ke 2 ASEAN University Games 2018 di Naypyidaw Myanmar pada 7 - 19 Desember 2018

Desain Interior UPH raih Gold Winner di Asian Young Designer Award (AYDA) 2018-2019



Silvia Ervina (kiri) mahasiswa Desain Interior UPH raih Gold Winner di Asian Young Designer Award (AYDA) pada 2 Februari 2019

Yolanda Tuacela Fifth Runner-Up Miss Indonesia 2019



Yolanda Tuacela, Mahasiswi Manajemen UPH Surabaya 2015 Berhasil menyisihkan 34 finalis dan meraih prestasi sebagai 5th runner up Miss Indonesia 2019

Fakultas Hukum UPH Lolos ke International Final Round - Geneva, Swiss



Tim WTO FH UPH yang terdiri dari Alya Mahira (FH UPH 2016), Laurencia Macella (FH UPH 2016), Pricilla Patricia (FH UPH 2015), dan Sarah Raisa Putri (FH UPH 2016) saat bersama para Dosen. Dari Kompetisi WTO Moot Court Singapura, FH UPH Berhasil Melaju ke Babak Internasional di Geneva Swiss.

TESTIMONI

Jasper

Best Trainee - Ritz Carlton Jakarta
Mahasiswa Manajemen Perhotelan 2016



“Uph membekali saya ilmu-ilmu dasar perhotelan yang sangat membantu sehingga ketika saya magang, saya sudah terbiasa. Dosen-dosen juga tidak hanya memberikan ilmu teori tetapi ilmu untuk bersosialisasi dengan para staf yang dimana sangat membantu untuk proses sosialisasi dan attitude. Percuma memiliki skill yang baik namun berkelakuan buruk. Kita juga dituntut untuk bekerja lebih cepat dan efektif sehingga atasan menilai dengan baik.”

Eka

Guru Sosiologi - Mendampingi siswa SMA saat Workshop 'Lead Your Path' di UPH Lippo Village

SMA Bunda Hati Kudus



“Acara ini sangat menarik dan bermanfaat bagi siswa SMA khususnya, karena melalui wadah seperti ini sejak awal mereka mengenal bakat dan minat melalui workshop. Selain itu ada pula acara pengenalan akan kampus, mengenai keunggulan program-program studi yang ada dan juga Unit Kegiatan Mahasiswa di UPH. Diharapkan nanti saat memilih program studi, mereka sudah yakin akan menysasar kemana.”

UPH Tourism Faculty Demonstrates Making Mocktail to Korean Student Guests



Faculty of Tourism UPH welcomed a visit from a group of 16 Korean students who carried out practical work at the PT Heonz Royal Jaya Korea Company on January 16, 2019. UPH became the only university they visited during a visit to Indonesia.

Welcoming the visit, Nonot Yuliantoro as head of the Tourism Faculty lab explained that the students had prepared a mocktail workshop hosted by Mixology Club, a special club founded by Tourism Management students who had a passion in the bar.

To highlight and introduce Indonesian products and culture, they present a drink that is a combination of Indonesian-style ingredients with fruit-flavored carbonated beverage products from Heonz. The

recipe is the creation of UPH Mixology Club members themselves.

“The challenge is on how this ready-to-drink is transformed into a unique drink that carries Indonesian culture, for example Ayu, one of the students, bringing the concept of a unique drink. The mocktail uses chili to give the impression of a salad on the mocktail. So they produce drinks with the usual taste in food,” explained Nonot.

The Korean students were very enthusiastic when watching and enjoying the club members who were in action making drinks. Repeatedly they were cheering and amazed at the actions that were brought.

APAKAH ANDA PENDENGAR YANG BAIK?



Sekilas, mendengarkan merupakan sebuah aktivitas yang mudah. Orang cukup duduk diam dan memerhatikan. Akan tetapi, kegiatan mendengarkan tidak sesederhana itu.

Mengapa demikian ?

Jawabannya karena kegiatan mendengarkan mencakup aktivitas fisik, kognitif, dan mental. Oleh karena itu untuk mendengar secara efektif perlu dilatih.

Berikut ini hal-hal yang dapat diperhatikan agar proses mendengarkan dapat berjalan dengan efektif:



Pendengar mempersiapkan kondisi fisik dan mental yang baik dan stabil. Fisik dan mental yang tidak sehat dan stabil akan membuat daya perhatian tidak optimal sehingga mengurangi daya penyerapan informasi.



Berkonsentrasi dan memusatkan perhatian terhadap hal-hal pokok pembicaraan dan gagasan-gagasan penjas yang diperlukan. Batasi gangguan yang dapat merusak konsentrasi.



Memahami tujuan yang jelas. Komitmen terhadap tujuan akan memperkuat daya mendengarkan karena tujuan inilah yang memotivasi pendengar.



Memiliki pengetahuan, pemahaman, dan pengalaman luas. Dalam konteks mahasiswa, membaca buku-buku pendukung sesuai topik dalam kontrak perkuliahan akan sangat membantu memahami materi yang disampaikan.

Dengan cara ini, kegiatan mendengarkan akan menjadi proses yang menarik dan menyenangkan.